

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 12) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena “penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah”. Penelitian dilakukan apa adanya sesuai dengan apa yang ditemukan peneliti di lapangan. Sebagaimana diungkapkan Moleong (2012, hlm. 6) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis data yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”.

B. Metode Penelitian

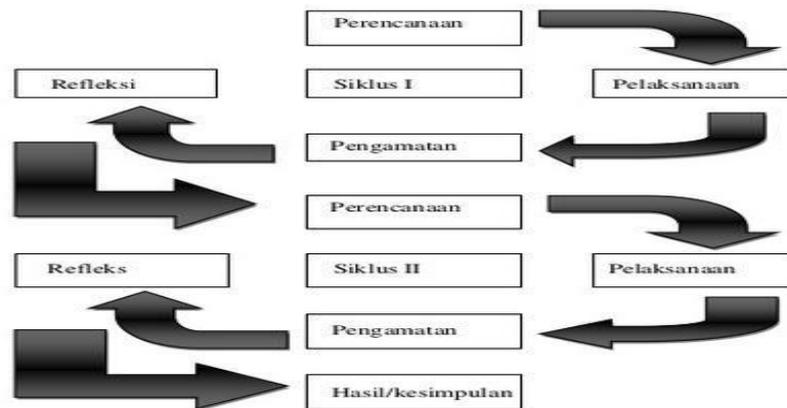
Pada jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Menurut Sanjaya (2009, hlm. 13) PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Menurut Suhardjono (2007, hlm. 58) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Arikunto (2008, hlm. 3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dari definisi penelitian tindakan kelas tersebut bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan masalah yang terjadi di kelas dengan cara mengatasi berupa bentuk tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran.

Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart “alasan mengapa peneliti menggunakan model ini karena terkenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi,

dan Perencanaan yang merupakan dasar rancangan pemecahan masalah. Adapun alur penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2006, hlm. 97) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2

Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2006, hlm. 97)

Secara mendetail Kemmis dan Taggart menjelaskan tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Dan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini dengan rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra Siklus
 - a. Observasi

Pada tahap pra siklus dalam kegiatan observasi ini, peneliti hanya mengobservasi dan mengamati proses pembelajaran yang sebenarnya yang biasa dilakukan oleh guru di kelas IV pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti, proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas hanya menggunakan metode ceramah, dan dalam penyampaian materinya tidak dibantu dengan penggunaan media sehingga siswa tidak semangat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung terlihat ketika guru sedang menjelaskan materi, siswa tidak fokus memperhatikan guru.

- b. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini, peneliti bersama guru menganalisis dan merefleksikan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan pada tahap

observasi. Adapun hasil yang didapat pada tahap ini antara peneliti dan guru setuju untuk mencoba menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media papan flanel ini dapat mendorong motivasi siswa dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih semangat, lebih aktif, lebih mudah untuk memahami materi dan tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Siklus I

Dalam proses penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, dan pada siklus I dilakukan dengan 2 pertemuan setiap siklus terdapat beberapa tahapan yang pertama tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Dan pada siklus II terdapat 2 pertemuan seperti pada siklus 1.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini dimulai dari mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian kepada kepala sekolah. Selanjutnya peneliti mengajukan permohonan ijin kepada guru kelas untuk melakukan penemuan masalah dan kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan, yaitu:

- a. Menemukan masalah yang ada di dalam kelas dan melakukan diskusi dengan guru dan siswa di dalam kelas dengan cara observasi.
- b. Menyusun pembuatan langkah-langkah pembelajaran (membuat RPP) sesuai dengan materi dan penggunaan media papan flanel. RPP adalah sebagai pedoman guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.
- c. Selanjutnya membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi, dan membuat soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap proses pelaksanaan peneliti sebagai pengamat. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di buat oleh peneliti. Pada tindakan ini dilaksanakan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap

perubahan. Setelah pembelajaran dilaksanakan selanjutnya melakukan evaluasi pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan flanel yang dibuat dan disiapkan oleh peneliti pada tahap perencanaan.

c. Tahap Pengamatan/Observasi

Pada tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran, yang perlu dicatat pada tahap kegiatan pengamatan ini adalah proses tindakan, situasi tempat tindakan, dan masalah atau kendala yang dihadapi. Hal tersebut perlu dicatat pada kegiatan pengamatan yang terencana secara fleksibel dan transparan, dan untuk mengetahui terhadap proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun, maka perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang diharapkan.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap akhir dari siklus penelitian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses kegiatan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan: (a) berpikir tindakan yang akan dilakukan, (b) saat tindakan dilakukan, (c) setelah tindakan dilakukan. Dan setelah kegiatan dilaksanakan pada tahap refleksi hal yang harus diperhatikan adalah dengan mendiskusikan dan menganalisis data yang telah diperoleh.

Data yang dikumpulkan melalui observasi harus segera dianalisis. Jika hasil analisis data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti perlu melaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Siklus kedua akan dilaksanakan dengan tahap yang sama apabila pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan/tujuan sebegitu seterusnya.

3. Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan dari hasil refleksi siklus I apabila siklus I belum mencapai KKM. Dan apabila indikator belum tercapai pada

siklus II maka dilakukan pada siklus III dengan alur tahapan yang sama begitu juga seterusnya.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 226) metode pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan. Adapun penjelasan tentang metode pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Arikunto (2008, hlm. 30) Observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman instrumen observasi. Dan dilaksanakan oleh observer untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran secara langsung. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengamati kegiatan yang ada di dalam kelas saat terjadi tindakan dan mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti mulai dari hal yang terkecil. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

Observasi Kegiatan Mengajar Guru Pembelajaran IPS Menggunakan Media Papan Flanel

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Kesederhanaan	1,2,3	3
2.	Keterpaduan	4,5	2
3.	Penekanan	6,7,8,9	4
4.	Keseimbangan	10,11,12	3
Jumlah		12	12

**Observasi Kegiatan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Menggunakan Media Papan Flanel**

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Penerimaan siswa terhadap materi pelajaran	1,2,3,4,5	5
2.	Penanggapan siswa terhadap materi pelajaran	6,7,8,9,10	5
Jumlah		10	10

b. Tes

Menurut Arikunto (2006, hlm. 198) Tes adalah uraian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dapat digunakan untuk menguji sejauh mana siswa mengalami perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah mengambil tindakan. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis, yang dilakukan pada akhir siklus.

Kisi-kisi soal tes tertulis

No	Indikator	Bentuk soal	No soal
1.	Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.	PG	5,6,8,9
2.	Mengidentifikasi jenis-jenis profesi kegiatan ekonomi.	PG	1,2,3,4,7,10

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006, hlm. 206) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

2. Teknik analisis data

Dalam teknik analisis data penelitian ini, peneliti menganalisis deskripsi kualitatif melalui lembar observasi dan melalui tes hasil belajar. Berikut rumus penjabarannya:

1. Untuk menganalisis data hasil observasi dilakukan menggunakan skala dengan cara pemberian skor atau rating scale menurut Sugiyono (2011, hlm. 113). Pemberian skor dapat dilihat sebagai berikut:

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Data yang dikumpulkan hasil tes dihitung skor masing-masing dan dari skor ditentukan nilai siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Setelah diketahui masing-masing, data dianalisis untuk mencari nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai siswa

N = jumlah siswa

D. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada waktu pelaksanaan di bulan januari sampai bulan februari 2020. Waktu tersebut

bertepatan dengan proses penyusunan proposal yang mana dapat menjadi waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setting penelitian ini dalam suasana pembelajaran di dalam kelas. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

E. Subyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kegiatan belajar siswa kelas IV SDN Argawana dengan berjumlah 25 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Peneliti memilih kelas IV sebagai subjek penelitian karena berdasarkan observasi peneliti menemukan permasalahan bahwa pada siswa kelas IV hasil belajar IPS masih rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV SDN Argawana.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri. Terdapat beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media papan flanel. Dalam penelitian ini terdapat dua lembar observasi yaitu, lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru berisi tentang penggunaan media papan flanel pada pembelajaran sedangkan lembar observasi siswa berisi tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 1.
Pedoman Observasi Kegiatan Mengajar Guru Pembelajaran IPS
Menggunakan Media Papan Flanel

Nama Pengamat:

Nama Sekolah/kelas: SDN Argawana/ IV

Materi pokok:

Hari/Tanggal:

Keterangan Skor: 1: kurang, 2: sedang, 3: baik, 4: sangat baik

No	Uraian	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
A.	Kesederhanaan					
1.	Guru menyajikan media papan flanel dengan kualitas pewarnaan yang menarik.					
2.	Media papan flanel yang disajikan guru cukup besar dapat dilihat secara jelas.					
3.	Guru menampilkan icon gambar secara rapi, tidak terlalu komplek tetapi tetap rapi.					
B.	Keterpaduan					
4.	Guru menyajikan gambar pada media papan flanel secara terpadu dan saling terkait dengan yang lain.					
5.	Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi pelajaran pada media papan flanel.					
C.	Penekanan					
6.	Guru memberikan penekanan pada gambar yang dianggap penting pada media papan					

	flanel.					
7.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa pada setiap materi yang penting sebagai penekanan materi.					
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat sebagai penekanan materi.					
9.	Guru memanfaatkan media secara efektif dan efisien.					
D.	Keseimbangan					
10.	Guru menampilkan gambar obyek materi sesuai dengan aslinya pada media papan flanel.					
11.	Guru menampilkan gambar secara seimbang dan relevan pada media papan flanel.					
12.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media papan flanel dalam proses pembelajaran.					
Total						
Jumlah Skor						
Persentase (%)						

Kreteria skor :Skor 0-12 = Kurang

Skor 13-24 = Sedang

Skor 25-36 = Baik

Skor 37-48 = Sangat Baik

Tabel 2.
Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
IPS Menggunakan Media Papan Flanel

Nama Pengamat :

Nama Sekolah/kelas: SDN Argawana/IV

Materi pokok:

Hari/Tanggal:

Keterangan Skor: 1: kurang, 2: sedang, 3: baik, 4: sangat baik

No	Uraian	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
A.	Penerimaan					
1.	Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru.					
2.	Siswa tertarik dengan media papan flanel yang ditampilkan guru.					
3.	Siswa serius menyimak penjelasan guru melalui bantuan media papan flanel.					
4.	Siswa dapat dengan mudah mengerti maksud gambar yang disajikan dalam media papan flanel.					
5.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.					
B.	Penanggapan					
6.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab.					
7.	Siswa aktif dalam mengungkapkan pendapat.					
8.	Siswa bekerjasama dengan teman sekelompok.					

9.	Siswa mampu menghargai pendapat teman.					
10.	Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru.					

Kreteria skor :Skor 0-12 = Kurang,

Skor 13-24 = Sedang

Skor 25-36 = Baik

Skor 37-48 = Sangat Baik

2. Soal Tes Hasil Belajar

Soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu tes. Tujuan dari tes ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan media papan flanel. Kisi – kisi soal terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.

Kisi-kisi soal tes siklus 1

Pelaksanaan	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	
			Bentuk soal	No soal
Siklus I	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkatkota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1Mengidentifikasikan keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.	PG	5,6,8,9
		3.1.2 mengidentifikasi jenis-jenis profesi kegiatan ekonomi.	PG	1,2,3,4,7,10

G. Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dan penelitian ini dikatakan berhasil apabila indikator keberhasilannya yaitu jika mencapai minimal 75% siswa atau sebesar 19 dari 25 siswa yang mengikuti proses pembelajaran memperoleh nilai KKM \geq 70. Hasil tes berupa uraian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk

mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran dan fungsi hasil dari observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran secara langsung, kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengamati kegiatan yang ada di dalam kelas dan mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti dan digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang ada didalam kelas sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel.